

satuan kerja audit intern

internal audit working unit

Tinjauan Umum

Sebagai lembaga yang memperoleh kepercayaan untuk mengelola dana masyarakat, Bank harus mampu mendeteksi sedini mungkin segala bentuk penyimpangan. Untuk itu, Bank Mega membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), yang bertujuan membantu mencegah terjadinya penyimpangan dengan mengevaluasi dan menguji efektivitas proses dalam Bank Mega.

Dengan mengacu pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dan Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/99, tugas dan tanggung jawab SKAI Bank Mega adalah sebagai berikut:

- Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atas hasil audit yang dilakukan.
- Membuat analisis dan penilaian dibidang keuangan, akuntansi, operasional serta kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung.
- Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya manusia (SDM) dan keuangan yang telah dianggarkan sebelumnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa oleh SKAI pada semua tingkatan manajemen.

Selain Peraturan Bank Indonesia, eksistensi SKAI juga didasari oleh Internal Audit Charter Bank Mega yang menetapkan misi, tujuan, kedudukan, kewenangan, tanggung jawab dan ruang lingkup SKAI.

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas SKAI telah berupaya semaksimal mungkin dan telah berhasil melaksanakan amanah yang diberikan dengan baik.

Pencapaian Tahun 2008

Sepanjang tahun 2008, SKAI Bank Mega telah melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan amanah yang dimandatkan oleh Bank Indonesia dan Manajemen. Selama periode tersebut, SKAI Bank Mega telah berhasil mencatat sejumlah pencapaian penting yang sangat menunjang terciptanya iklim kerja yang prudent dan selaras dengan semangat

General Overview

As an institution that gains the trust to manage public funds, the Bank must, at the earliest, be able to detect all forms of infringements or violations. For that purpose, Bank Mega has formed an Internal Audit Working Unit that seeks to assist in preventing such violations by evaluating and testing the effectiveness of the process within Bank Mega.

In accordance with the Standards for Implementing the Internal Audit Function for Banks (SPFAIB) and Bank Indonesia's Regulation No.1/6/PBI/99, the responsibility of Bank Mega's Internal Audit Unit are as follows:

- Assist the President Director and the Board of Commissioners in their supervisory functions by operationally articulating its plans, implementation and monitoring method used to obtain its audit findings.
- Analyze and evaluate finance, accounting, and operational aspects, as well as other activities through direct inspections and indirect monitoring.
- Identify all possibilities to improve and enhance the efficient use of human and financial resources as previously budgeted.
- Provide improvement recommendations and objective information on the activities that is being inspected by the Internal Audit Unit throughout all management levels.

Apart from Bank Indonesia's Regulations, the Internal Audit Unit's existence is based on Bank Mega's Internal Audit Charter, which determines the mission, objectives, position, authority, responsibility, and scope of Internal Audit.

In implementing the above-mentioned tasks, the Internal Audit Unit strives to carry out its task to its utmost and has also succeeded in accomplishing its mandate.

Achievements In 2008

Bank Mega's Internal Audit Unit has, throughout 2008, implemented its task and responsibilities well in accordance with its mandate. Within that period, Bank Mega's Internal Audit Unit has achieved a number of important accomplishments that fosters a prudent working environment in accordance with the principles of Good Corporate Governance and risk

penerapan tata kelola perusahaan serta manajemen risiko yang kokoh dalam struktur organisasi bisnis yang terus berkembang dewasa ini.

Secara kongkret, berikut beberapa pencapaian penting tersebut:

- Melakukan Audit terhadap 6 Kantor Wilayah, 114 Kantor Cabang dan 14 Divisi di Kantor Pusat.
- Melakukan Audit Mutu Internal (ISO 9001) sebanyak 2 kali.
- Melakukan Audit Mega Oto Joint Financing (MOJF) di 15 Kantor Cabang.
- Melakukan Audit Teknologi System Informasi (TSI) di 7 Kantor Cabang dan 7 Divisi. Pada tahun 2008 telah dikembangkan dan diimplementasikan Off Site Monitoring System yaitu, melakukan audit pasif berbasis IT terhadap data-data yang terdapat pada Core Banking System.

Laporan hasil audit dirangkum dalam sebuah buku yang berisi seluruh temuan dan tanggapan dari auditee (pihak-pihak yang diaudit) serta kesanggupan auditee untuk menyelesaikan temuan audit yang dimaksud dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Sebagai tindak lanjut atas hasil audit / pemeriksaan tersebut, SKAI telah melakukan pengawasan dengan cara meminta kelengkapan data dan dokumen dari auditee. Tindak lanjut tersebut akan terus dilakukan hingga seluruh permasalahan dapat diselesaikan oleh auditee.

Meningkatkan Kualitas Auditor

Perkembangan bisnis Bank Mega yang sangat pesat menuntut tersedianya SDM (Auditor) yang handal dan berstandar tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Bank Mega senantiasa melakukan pengembangan dan pelatihan intensif terhadap auditor-auditor yang mendedikasikan dirinya untuk Bank Mega. Melalui program-program pelatihan dan pengembangan yang komprehensif berdasar analisis kebutuhan setiap personil, SKAI berharap sasaran kerja dapat tercapai pada waktu yang telah ditentukan. Pengembangan dan pelatihan tersebut diwujudkan melalui sejumlah program di bidang pendidikan, pembinaan, sertifikasi manajemen risiko dan pemberian penghargaan kepada pegawai berprestasi.

management that supports growth within a business' organizational structure.

The following details some of the Internal Audit Unit's important accomplishments in 2008:

- Audited 6 Regional Offices, 114 Branches and 14 Divisions within the Head Office.
- Performed an Internal Quality Audit (ISO 9001) twice.
- Audited Mega Oto Joint Financing (MOJF) within 15 Branch Offices.
- Audited the Information Systems Technology within 7 Branch Offices and 7 Divisions. In 2008, an Off Site Monitoring System was developed and implemented, carried out a passive audit using IT on data found within the Core Banking System.

A report of the audit findings was compiled in book form whose contents comprised of all the findings and the responses of the auditee (parties being audited) as well as the auditee's expression of willingness to act on the audit findings within the specified timeframe. As a follow up to the audit findings, the Internal Audit Unit supervised this follow-up to the audit by ensuring the data and documents from the auditee are indeed complete. This follow-up will continue until all the issues are settled by the auditee.

Enhance Auditor Quality

The rapid development of Bank Mega's businesses demands an adequate supply of reliable and qualified auditors. To achieve this, Bank Mega constantly provides intensive training and development for its auditors. Comprehensive training and development programs are provided on the basis of each personnel's needs analysis. The development and training is provided through a number of programs focusing on education, leadership, risk management certification, and awards granted to employees in recognition of their achievements.